

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA
KELAS IX SMP NEGERI 1 KISARAN TAHUN PEMBELAJARAN
2015/2016**

Oleh
Dian Pebriana Silalahi
NIM 2123111011

Dosen Pembimbing Skripsi
Syairal Fahmy Dalimunthe, S.Sos., M.I.Kom.

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

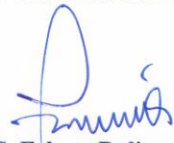
Medan, April 2016
Menyetujui

Editor,



Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001

Dosen Pembimbing Skripsi,



S. Fahmy Dalimunthe, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19780211 200604 1 002

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 KISARAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Oleh

Dian Pebriana Silalahi

Syairal Fahmy Dalimunthe, S.Sos., M.I.Kom.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis naskah drama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016 yang berjumlah 370 siswa. Sampel diambil secara acak yaitu siswa kelas IX-5 yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah tes esai. Dari pengolahan data menunjukkan bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 66,5 sedangkan kemampuan siswa menulis naskah drama sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,33. Dari uji data didapat kedua hasil berdistribusi normal. Nilai uji homogenitas yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,00 < 1,84$. Dan pengujian hipotesis yaitu $t_o > t_{tabel}$ yakni $2,94 > 1,70$, telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dilakukan analisis data ternyata diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016 tingkat sangat baik ada 6 orang atau 20 %, pada tingkat baik ada 17 orang atau 56,67 %, berada pada tingkat cukup ada 1 orang atau 3,33 %, dan yang berada pada kategori kurang tidak ada atau 0 %.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kemampuan Menulis Naskah Drama*

PENDAHULUAN

Dalam sejarah kehidupan manusia, manusia tidak pernah luput dalam proses berkomunikasi. Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi. komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Bahasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan intelektual pemakainya. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang

dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap.

Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Standar Kompetensi (SK) 16. Menulis naskah drama, dan Kompetensi Dasar (KD) 16.2 Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata oleh siswa kelas IX Semester II merupakan materi pokok yang wajib dipelajari dan dikuasai peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Bapak Sofyan S.Pd, diketahui bahwa kemampuan siswa menulis naskah drama masih tergolong rendah. Yaitu dengan nilai rata-rata 65, sementara hasil yang ingin dicapai berdasarkan KKM minimal 75. Hal itu dikarenakan pengajaran menulis naskah drama kurang diminati siswa karena dianggap sulit. Selain itu, siswa juga sulit dalam mengembangkan dan menyampaikan ide-idenya dalam bentuk naskah drama. Siswa juga kurang menguasai pengetahuan kebahasaan dan seputar materi atau bahan yang akan ditulis.

Faktor lain yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran menulis naskah drama di sekolah adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model yang digunakan guru juga menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam menulis. Seringkali guru hanya menggunakan teknik ceramah, sehingga siswa hanya sebagai pendengar budiman, yang menyebabkan berkurangnya kreativitas siswa dalam mengeluarkan dan mengembangkan ide-idenya. Siswa juga lebih banyak dibekali dengan pengajaran teori menulis naskah drama tersebut daripada mengajarkan keterampilan menulis naskah drama itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik menggunakan salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran yakni dengan

menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Peserta didik dilibatkan dengan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan tulisan yang lebih sistematis. Sehingga model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam mengatasi masalah-masalah tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian mengenai *Proyek Based Learning* juga sudah pernah diteliti sebelumnya oleh (Siti Isnaini Nur Hidayah, 2012) menyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis naskah drama yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dibandingkan yang diajarkan dengan model tradisional. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016”.

Model *project based learning* merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya.

Menurut Hosnan (2014:319) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media terhadap guru yang menugaskan siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Wena (2011:147) memaparkan kelebihan model *project based learning* sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar.

- 2) Lingkungan belajar pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, membuat siswa lebih aktif, dan berhasil memecahkan problem-problem yang bersifat kompleks.
- 3) Karena pembelajaran berbasis proyek mepersyaratkan siswa harus mampu secara cepat memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi, maka keterampilan siswa untuk mencari dan mendapatkan informasi akan meningkat.
- 4) Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan memaktikkan keterampilan komunikasi.
- 5) Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dalam suatu penelitian, metode memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena, semua kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian sangat bergantung pada metode yang digunakan. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2013: 60) yang menyatakan, metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian, sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *one grup pre-test* dan *post-test design*. Metode ini digunakan karena penulis ingin mengetahui pengaruh model Pembelajaran Berbasis Proyek Oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Setelah tes dilakukan, data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis secara statistik dengan langkah-langkah analisis yaitu data hasil tes disusun dalam bentuk tabel, menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku dari kedua data sampel, menghitung uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Setelah t diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = n-1$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran tahun pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,5. Nilai yang tergolong sangat baik berjumlah 3 orang atau 10%, nilai yang tergolong baik berjumlah 9 orang atau 30%, nilai yang tergolong cukup berjumlah 15 orang atau 50%, nilai yang tergolong kurang berjumlah 3 orang atau 10%. Dengan kecenderungan nilai paling banyak yaitu pada kategori cukup. Sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, juga diperoleh standar deviasi sebesar 10,17.

2. Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran tahun pembelajaran 2015/2016 sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,33. Nilai yang tergolong sangat baik berjumlah 6 orang atau 20%, nilai yang tergolong baik berjumlah 17 orang atau 56,67%, nilai yang tergolong cukup berjumlah 6 orang atau 20%, nilai yang tergolong kurang berjumlah 1 orang atau 3,33%. Dengan kecenderungan nilai paling banyak yaitu pada kategori baik. Sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, juga diperoleh standar deviasi sebesar 10,14.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama

Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran TP 2015/2016 adalah skor menulis naskah drama sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 66,5 dan skor menulis naskah drama sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek adalah 74,33. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap menulis naskah drama karena adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan uji analisis data normalitas yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas *pre-test* yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,15 < 0,16$) dan uji normalitas *post-test* yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,15 < 0,16$). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Nilai uji homogenitas yaitu, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,00 < 1,84$.

Setelah data terbukti normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam pembahasan sebelumnya telah diperoleh $t_0=4,68$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-1$. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,94 > 1,70$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis naskah drama siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IX SM Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016, kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan jumlah sampel 30 siswa dapat dideskripsikan pemerolehan datanya berkategori cukup dengan nilai rata-rata 66,5. Jumlah nilai tertinggi pada indikator penilaian adalah pada point amanat, dengan jumlah 420. Dapat dikatakan siswa cukup mampu dalam membuat amanat pada sebuah naskah drama. Sedangkan nilai terendah adalah pada point latar, dengan jumlah 265. Dapat dikatakan siswa kurang mampu menentukan latar pada sebuah naskah drama.

2. Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IX SM Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016, kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan jumlah sampel 30 siswa dapat dideskripsikan pemerolehan datanya berkategori cukup dengan nilai rata-rata 74,33. Jumlah nilai tertinggi pada indikator penilaian adalah pada point amanat, jumlahnya lebih tinggi dari

test sebelumnya dengan jumlah 530. Dapat dikatakan siswa sudah mulai baik membuat amanat pada sebuah naskah drama. Sedangkan nilai terendah adalah pada point alur dan latar dengan jumlah nilai lebih tinggi dari test sebelumnya, yaitu 290. Dapat dikatakan siswa sudah cukup mampu menentukan alur dan latar pada sebuah naskah drama.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama

Berdasarkan data yang diperoleh ketika penelitian, dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yaitu 66,5, dengan standar deviasi 10,17 Sedangkan nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yaitu 74,33, dengan standar deviasi 10,14. Berdasarkan data tersebut penggunaan model pembelajaran berbasis proyek membawa pengaruh yang positif dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Dapat dilihat dari perhitungan rata-rata siswa mendapat perlakuan yaitu tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang lebih rendah dibanding setelah mendapat perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis naskah drama. Model pembelajaran berbasis proyek dianggap peneliti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Hal ini didasarkan karena model; mampu memenuhi fungsi untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan siswa berbahasa, dan membantu siswa mengembangkan bakat menulis.

Setelah melakukan prosedur penelitian akhirnya peneliti mendapat hasil yang tidak sia-sia. Model pembelajaran berbasis proyek yang diberikan pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama, ternyata berpengaruh positif. Ini dibuktikan dari hasil pre test dan post test siswa.

PENUTUP

Kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek nilai rata-ratanya adalah 66.5, berada pada tingkat sangat baik ada 3 orang atau 10 %, pada tingkat baik ada 9 orang atau 30 %,

berada pada tingkat cukup ada 15 orang atau 50 %, dan yang berada pada kategori kurang ada 3 orang atau 10 %.

Kemampuan menulis naskah drama siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek nilai rata-ratanya adalah 74.33, berada pada tingkat sangat baik ada 6 orang atau 20 %, pada tingkat baik ada 17 orang atau 56.67 %, berada pada tingkat cukup ada 1 orang atau 3.33 %, dan yang berada pada kategori kurang tidak ada atau 0 %.

Ada pengaruh positif penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Swasta Tahun Pembelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fariyanti, Maurida. 2010. *Mendengarkandan Memahami Isi Drama*. Bogor: Quadra.
- Hamiyah dan Jauhar. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta: RinekaCipta.
- Kosasih, H.E. 2011. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama.
- Mulyana, Yoyo. 1998. *Pengajaran Bahasa dan Sastra Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rahmanto dan Adji. 2011. *Drama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Jaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa